

## BAB III

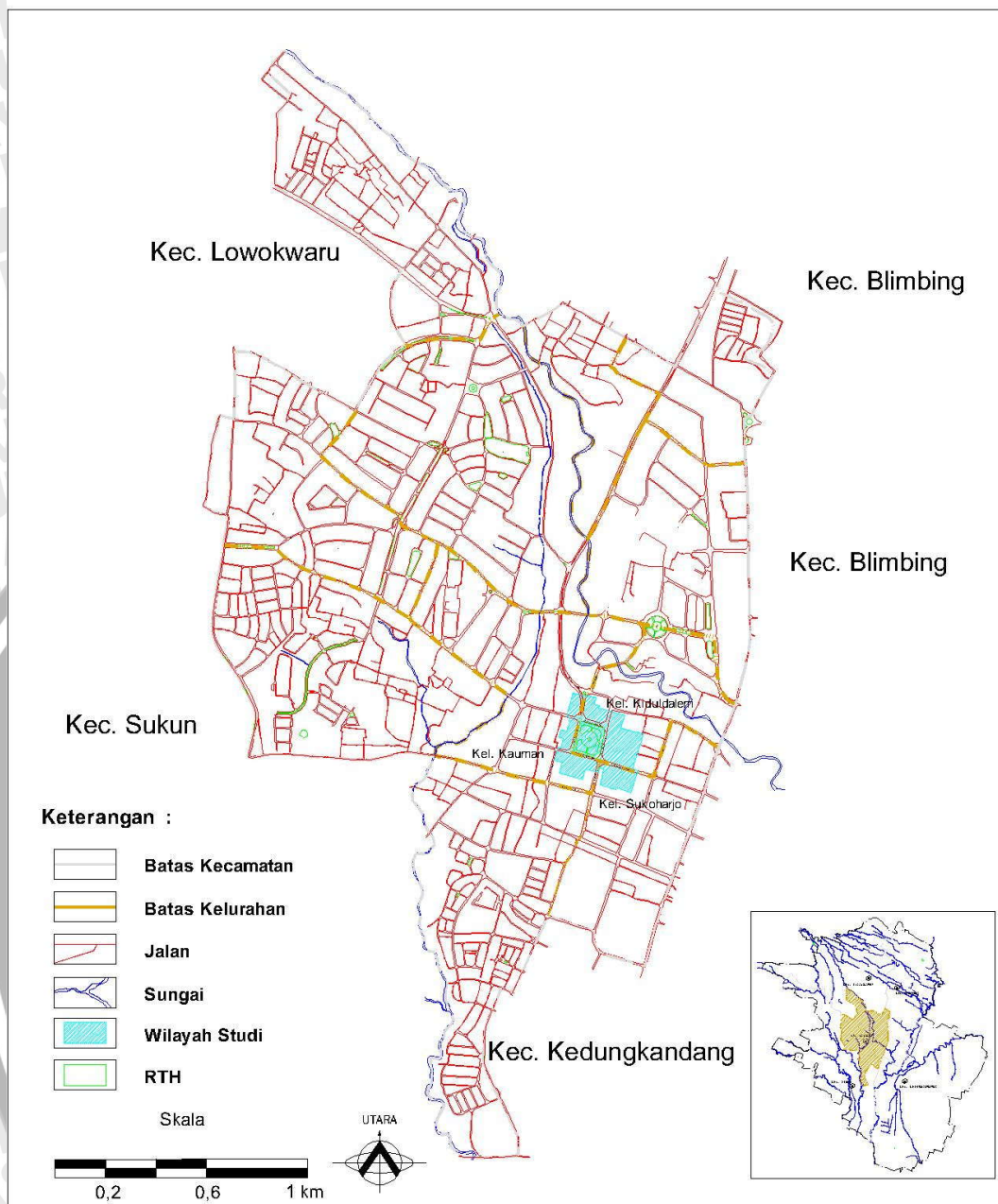
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggali dan mendeskripsikan proses perkembangan yang terjadi pada Alun-alun Kota Malang dengan tujuan untuk menemukan potensi pelestariannya. Hasil identifikasi potensi pelestarian tersebut selanjutnya dijadikan sebagai arahan dalam pelestarian kawasan Alun-alun Kota Malang.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kawasan Alun-alun Merdeka Kota Malang yang secara administratif berada di sebagian wilayah Kelurahan Kauman, Kelurahan Kiduldalem dan Kelurahan Sukoharjo, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Kawasan Alun-alun Merdeka Kota Malang merupakan kawasan yang tumbuh dan berkembang seiring dengan awal perkembangan Kota Malang. Pada awal perkembangan Kota Malang, kawasan ini menjadi pusat kegiatan pemerintahan, kegiatan perdagangan dan jasa dan juga pusat pertumbuhan permukiman serta berperan sebagai pusat kota. Hal ini dapat dilihat dari bangunan-bangunan yang ada di kawasan alun-alun yang dulunya memiliki sejarah dan berperan penting bagi perkembangan Kota Malang. Lokasi penelitian lebih jelas dapat dilihat pada gambar 3.1 dan 3.2.



Gambar 3.1 Orientasi Wilayah Studi Terhadap Kecamatan Klojen.

Gambar 3.2 Fotomapping Kondisi Kawasan Alun-alun Kota Malang.



### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan survey primer dan survey sekunder yang akan diuraikan sebagai berikut:

#### 3.3.1 Survey primer

Survey primer berupa survey lapangan dilakukan dengan kegiatan observasi (pengamatan) dan kegiatan wawancara.

- Observasi atau pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh data-data kondisi eksisting atau kondisi terkini dari kawasan alun-alun. Aspek yang diperhatikan dalam kegiatan observasi lapangan antara lain: tata guna lahan, kondisi bangunan, ruang terbuka, sirkulasi dan parkir, citra kawasan dan aktivitas dalam kawasan. Dalam kegiatan pengamatan ini dilakukan pendokumentasian menggunakan *camera digital*. Data-data yang diamati pada kegiatan observasi lapangan diuraikan pada tabel 3.1.

**Tabel 3. 1 Data-data Observasi Lapangan**

Jenis survey	Jenis data	Kegunaan data
Primer/Observasi lapangan	Karakteristik fisik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata guna lahan</li> <li>• Kondisi bangunan (bentuk &amp; massa bangunan, fungsi bangunan, gaya bangunan, usia bangunan, intensitas bangunan, kondisi keterawatan bangunan, fasade bangunan)</li> <li>• Sebaran ruang terbuka</li> <li>• Sirkulasi dan parkir</li> <li>• Citra kawasan</li> </ul> Karakteristik non fisik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas (bentuk/sifat aktivitas, pelaku dan waktu aktivitas)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi karakteristik fisik kawasan studi</li> <li>• Dasar analisis karakteristik fisik kawasan</li> <li>• Dasar analisis perkembangan kawasan</li> <li>• Identifikasi karakteristik non fisik kawasan studi</li> <li>• Dasar analisis karakteristik non fisik kawasan</li> <li>• Dasar analisis perkembangan kawasan</li> </ul>

- Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dianggap mengetahui perkembangan Kawasan Alun-alun Kota Malang dan terhadap pemilik bangunan yang termasuk dalam objek penelitian. Adapun data yang dibutuhkan melalui kegiatan wawancara dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Data-data Kegiatan Wawancara**

Jenis survey	Pihak yang akan diwawancara	Jenis data	Kegunaan data
Primer/Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ir. Handinoto (Ahli Sejarah Kota Malang)</li> <li>• Bpk. Dukut Imam Widodo (Pengarang Buku Malang Tempoe Doloe)</li> <li>• Drs. Dwi Cahyono (Dosen Jurusan Sejarah Universitas Negeri Malang)</li> <li>• Pemilik bangunan yang termasuk dalam objek penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah perkembangan Kota Malang</li> <li>• Perkembangan Kawasan Alun-alun</li> <li>• Arahan pelestarian yang sesuai untuk kawasan Alun-alun Kota Malang</li> <li>• Informasi mengenai perubahan fisik yang telah dilakukan pada bangunan</li> <li>• Usia bangunan</li> <li>• Intensitas bangunan</li> <li>• <i>Landmark</i> kawasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu dalam mengidentifikasi perkembangan Kawasan Alun-alun Kota Malang</li> <li>• Memberikan wacana tambahan mengenai arahan pelestarian yang sesuai untuk kawasan Alun-alun Kota Malang</li> <li>• Membantu dalam pemberian bobot pada penentuan potensi pelestarian</li> <li>• Memberi penilaian citra kawasan</li> </ul>

### 3.3.2 Survey sekunder

Dalam mengidentifikasi perkembangan pada Kawasan Alun-alun Kota Malang diperlukan data-data terdahulu terkait perkembangan pada kawasan alun-alun baik yang berasal dari buku-buku, jurnal, surat kabar, hasil penelitian yang telah dilakukan maupun hasil penelururan melalui fasilitas internet.

Adapun data-data lain yang dibutuhkan terkait dengan objek penelitian diperoleh dari instansi-instansi terkait sebagai pertimbangan dan masukan dalam menentukan tindakan pelestarian yang akan diterapkan di wilayah studi. Lebih detail tentang data dari instansi yang dibutuhkan dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Data-data Instansi**

Jenis survey	Jenis data	Sumber data	Kegunaan data
Sekunder /instansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi/Revisi RTRW Kota Malang Tahun 2001-2010</li> <li>• SK Walikota terkait</li> <li>• Perda Kota Malang No.1 tahun 2004 tentang penyelenggaraan bangunan</li> <li>• RDTRK Kecamatan Klojen</li> <li>• Peta persil kawasan Alun-alun Kota Malang</li> <li>• Sejarah dan Perkembangan Kota Malang</li> <li>• Sejarah kawasan Alun-alun Kota Malang</li> <li>• Penggunaan lahan</li> <li>• Arahan intensitas bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAPPEKO Malang</li> <li>• Perpustakaan kota</li> <li>• Perpustakaan kota</li> <li>• BAPPEKO Malang</li> <li>• BPN Kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar analisis terhadap kebijakan</li> <li>• Dasar untuk analisis penentuan arahan pelestarian</li> <li>• Dasar untuk analisis perkembangan kawasan</li> <li>• Dasar untuk analisis perkembangan kawasan</li> <li>• Dasar untuk analisis karakteristik fisik kawasan</li> </ul>

Lanjutan tabel 3.3

Jenis survey	Jenis data	Sumber data	Kegunaan data
		Malang • Dinas Pengawasan dan Pengendalian Bangunan lingkungan Kota Malang	• Dasar untuk analisis karakteristik fisik bangunan

### 3.4 Metode Pemilihan Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti pada Kawasan Alun-alun Kota Malang, yaitu alun-alun itu sendiri dan satu blok bangunan yang ada di sekelilingnya serta bangunan yang dianggap mampu memberikan kesan terhadap Kawasan Alun-alun Kota Malang, yaitu pada saat memasuki hingga meninggalkan kawasan alun-alun.

Dari hasil identifikasi pada lokasi penelitian, bangunan-bangunan yang terpilih dalam objek penelitian Pelestarian Kawasan Alun-alun Kota Malang sebanyak 33 bangunan yang berada di Jl. Basuki Rachmad, Jl. Merdeka Utara, Jl. Merdeka Timur, Jl. Merdeka Selatan, Jl. KH. Agus Salim dan Jalan Merdeka Barat (Gambar 3.3 Objek Bangunan Dalam Wilayah Studi). Untuk foto-foto bangunan yang termasuk dalam wilayah studi dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.



Gambar 3.3 Objek Bangunan Dalam Wilayah Studi.



### 3.5 Penentuan Variabel

Variabel penelitian digunakan untuk membantu menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian Pelestarian Kawasan Alun-alun Kota Malang ditentukan berdasarkan beberapa kajian dan pertimbangan diantaranya:

1. Telaah literatur terkait pelestarian kawasan;
2. Penelitian terdahulu yang mengambil tema pelestarian kawasan alun-alun
3. Menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi di wilayah studi;
4. Kesederhanaan dalam proses perhitungan, namun validitas dan reabilitas pengukuran tetap terjaga; dan
5. Mengurangi unsur subyektifitas peneliti

Variabel penelitian didasarkan pada penelitian terdahulu yang memiliki tema pelestarian antara lain:

- Wulandari (2002), dalam penelitian Studi Perkembangan Kawasan Alun-alun Kota Semarang;
- Lisa Dwi Wulandari (2004), dalam penelitian Kajian Historis Perkembangan Kota Malang Dalam Menggali Makna Pembentukan Alun-alun Kota Malang;
- Indah Rakhmawati (2005), dalam penelitian Studi Pelestarian Kawasan Ampel Kota Surabaya;
- Arif Hardiyanto (1993), dalam penelitian Konservasi dan Pengembangan Lingkungan Alun-alun Utara Yogyakarta;
- Samuel Hartono & Handinoto (2005), dalam penelitian Alun-alun dan Revitalisasi Identitas Kota Tuban.

Variabel-variabel yang digunakan dalam studi terdahulu diambil untuk menambahkan atau melengkapi variabel penelitian yang disesuaikan dengan kondisi wilayah studi pada penelitian Pelestarian Kawasan Alun-alun Kota Malang. Lebih jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4.



Tabel 3. 4 Variabel Penelitian

Permasalahan	Variabel	Sub Variabel
Mengidentifikasi karakteristik kawasan Alun-alun Kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata guna lahan</li> <li>• Kondisi bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola persebaran penggunaan lahan</li> <li>• Bentuk &amp; massa bangunan</li> <li>• Fungsi bangunan</li> <li>• Gaya bangunan</li> <li>• Usia bangunan</li> <li>• Intensitas bangunan</li> <li>• Keterawatan bangunan</li> <li>• Fasade bangunan</li> <li>• Sebaran ruang terbuka</li> <li>• Jaringan jalan</li> <li>• Kondisi ruang parkir</li> <li>• Pedestrian</li> </ul>
Mengidentifikasi perkembangan kawasan Alun-alun Kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang terbuka</li> <li>• Sirkulasi &amp; parkir</li> <li>• Elemen kawasan citra</li> <li>• Aktivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalur/path/lintasan</li> <li>• <i>Landmark</i></li> <li>• Batas/edge</li> <li>• Node/simpul</li> <li>• Sifat aktivitas</li> <li>• Pelaku aktivitas</li> <li>• Waktu aktivitas</li> <li>• Perubahan sebaran guna lahan</li> <li>• Perubahan jenis guna lahan</li> </ul>
Menganalisis dan mencari potensi pada kawasan Alun-alun Kota Malang yang patut untuk dilestarikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan guna lahan</li> <li>• Perubahan kondisi fisik alun-alun</li> <li>• Perubahan massa bangunan</li> <li>• Perubahan gaya bangunan</li> <li>• Perubahan fungsi bangunan</li> <li>• Perubahan elemen citra kawasan</li> <li>• Perubahan aktivitas</li> <li>• Kriteria makna kultural</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan sebaran &amp; jumlah bangunan</li> <li>• Perubahan elemen <i>path</i></li> <li>• Perubahan <i>landmark</i></li> <li>• Perubahan elemen <i>node</i></li> <li>• Perubahan elemen <i>edge</i></li> <li>• Perubahan bentuk/sifat aktivitas</li> <li>• Perubahan pelaku aktivitas</li> <li>• Perubahan waktu aktivitas</li> <li>• Estetika</li> <li>• Kejamanan</li> <li>• Kelangkaan</li> <li>• Keluarbiasaan</li> <li>• Peranan sejarah</li> <li>• Memperkuat kawasan</li> </ul>
Menganalisis dan menentukan arahan pelestarian yang sesuai pada kawasan Alun-alun Kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai guna bangunan</li> <li>• Perkembangan alun-alun</li> <li>• Perkembangan kawasan</li> <li>• Arahan pelestarian fisik</li> <li>• Arahan pelestarian non fisik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arahan pelestarian pada bangunan</li> <li>• Arahan pelestarian pada alun-alun</li> <li>• Arahan pelestarian pada ruang terbuka selain alun-alun</li> </ul>



### 3.6 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan beberapa metode. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### 3.6.1 Analisis Karakteristik Kawasan Alun-alun Kota Malang

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik atau kondisi terkini dari Kawasan Alun-alun Kota Malang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan beberapa variabel untuk mengidentifikasi karakteristik fisik dan non fisik. Variabel karakteristik fisik berupa: tata guna lahan, kondisi bangunan, ruang terbuka, sirkulasi dan parkir dan citra kawasan, sedangkan variabel karakteristik non fisik berupa aktivitas di kawasan yang berupa sifat aktivitas, pelaku aktivitas, waktu aktivitas.

#### 3.6.2 Analisis Perkembangan Kawasan Alun-alun Kota Malang

Analisis perkembangan kawasan Alun-alun Kota Malang digunakan untuk melihat perubahan yang terjadi pada karakteristik fisik dan non fisik kawasan Alun-alun Kota Malang dalam beberapa tahap perkembangan. Kajian ini perlu dilakukan untuk melihat perubahan dan perkembangan yang terjadi di kawasan Alun-alun Kota Malang, sehingga memberi masukan untuk menentukan potensi kawasan yang patut dilestarikan. Kajian terhadap perkembangan Kawasan Alun-alun Kota Malang dibagi menjadi dua bagian, yaitu pada masa sebelum kemerdekaan dan setelah kemerdekaan. Sebelumnya perlu diketahui bahwa Alun-alun Kota Malang dibangun pada Tahun 1882, sedangkan Pemerintah Kolonial Belanda menduduki wilayah Kota Malang sejak Tahun 1800. Dari telaah awal studi pustaka diketahui intervensi pembangunan fisik yang dilakukan oleh Pemerintah Belanda terjadi setelah alun-alun dibangun hingga masa kemerdekaan. Dari deskripsi ini, maka identifikasi terhadap perkembangan Kawasan Alun-alun Kota Malang diuraikan lagi sebagai berikut:

A. Tahap sebelum kemerdekaan:

1. Sebelum tahun 1882
2. Tahun 1882-1945

B. Tahap setelah kemerdekaan

1. Tahun 1946-1997

2. Tahun 1998-2004
3. Tahun 2005-sekarang

Selanjutnya, metode analisis yang digunakan dalam identifikasi perkembangan Kawasan Alun-alun Kota Malang adalah analisis deskriptif dengan metode pendekatan *sinkronik-diakronik*. Pada analisis perkembangan ini, akan dikaji perkembangan kawasan secara diakronik (perkembangan fisik kawasan terhadap waktu), selanjutnya dikaitkan dengan perubahan secara sinkronik-diakronik. Adapun parameter yang digunakan, yakni sebagai berikut:

- Secara *diakronik* parameternya adalah perkembangan fisik Kawasan Alun-alun Kota Malang yang kurun waktunya sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu tahap sebelum kemerdekaan (sebelum tahun 1882 dan antara tahun 1882-1945) dan tahap setelah kemerdekaan (antara tahun 1946-1997, tahun 1998-2004 dan tahun 2005-sekarang)
- Secara *sinkronik-diakronik*, parameternya adalah adanya keterkaitan perkembangan fisik Kawasan Alun-alun Kota Malang dengan peristiwa-peristiwa yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan kawasan, yaitu secara politik, ekonomi dan sosial budaya.
  - 1) Secara politik, terkait dengan perkembangan pemerintahan dan kekuasaan
  - 2) Secara ekonomi, terkait dengan perkembangan sistem dan kegiatan perekonomian
  - 3) Secara sosial, terkait dengan kondisi sosial (strata sosial dan cara pandang masyarakat)
  - 4) Secara budaya, terkait dengan adanya suatu konsep atau budaya tertentu yang dipegang teguh (kepercayaan, mitos, kesenian, karya sastra, upacara adat dsb),

### 3.6.3 Analisis Potensi Pelestarian Pada Kawasan Alun-alun Kota Malang

Analisis ini merupakan pengkajian terhadap nilai guna maupun makna kultural kawasan Alun-alun Kota Malang. Kajian ini dilakukan untuk menemukan potensi-potensi yang perlu dilestarikan pada kawasan Alun-alun Kota Malang berdasarkan perkembangan yang terjadi dengan objek penelitian berupa bangunan yang berada di Kawasan Alun-alun Kota Malang dan lapangan alun-alun itu sendiri. Penilaian potensi pelestarian pada bangunan didasarkan pada nilai guna dan makna kultural yang dijabarkan dalam indikator pembobotan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Pembobotan Kriteria Pelestarian**

Variabel	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3
Estetika	Bila keaslian dari variabel bentuk, gaya dan struktur bangunan mengalami banyak perubahan, penambahan atau pengurangan	Bila keaslian dari variabel bentuk, gaya dan struktur bangunan tidak banyak mengalami perubahan, pengurangan atau penambahan	Bila keaslian dari variabel bentuk, gaya dan struktur bangunan tidak mengalami perubahan sama sekali atau sedikit sekali mengalami perubahan
Kejamakan	Bila bentuk dan gaya bangunan tidak dapat mewakili salah satu gaya bangunan yang pernah berkembang	Bila bentuk dan gaya bangunan sedikit mewakili salah satu gaya bangunan yang pernah berkembang	Bila bentuk dan gaya bangunan dapat mewakili salah satu gaya bangunan yang pernah berkembang
Kelangkaan	Bila bangunan berumur kurang dari 50 tahun	Bila bangunan berumur antara 50-100 tahun	Bila bangunan berumur lebih dari 100 tahun
Keluarbiasaan	Bila bangunan tersebut tidak mempunyai bentuk sebagai landmark dan tidak membantu orang dalam mengenali suatu kawasan	Bila bangunan tersebut tidak mempunyai bentuk sebagai landmark tetapi membantu orang dalam mengenali suatu kawasan	Bila bangunan tersebut mempunyai bentuk sebagai landmark dan membantu orang dalam mengenali suatu kawasan
Peranan sejarah	Bila bangunan tersebut bukan merupakan bukti fisik sejarah perkembangan Kawasan Alun-alun	Bila bangunan tersebut merupakan bukti fisik sejarah perkembangan Kawasan Alun-alun	Bila bangunan tersebut merupakan bukti fisik sejarah perkembangan Kawasan Alun-alun serta mempunyai peranan dalam sejarah perjuangan bangsa
Memperkuat kawasan	Bila bangunan tersebut tidak mempunyai satu dari lima aspek diatas serta tidak mempengaruhi dan meningkatkan mutu serta citra lingkungan sekitarnya	Bila bangunan tersebut mempunyai sedikitnya satu dari lima aspek diatas namun tidak mempengaruhi dan meningkatkan mutu serta citra lingkungan sekitarnya	Bila bangunan tersebut mempunyai satu atau lebih dari lima aspek diatas serta mempengaruhi dan meningkatkan mutu serta citra lingkungan sekitarnya
Nilai guna	Bila hanya mendukung salah satu kegiatan ekonomi, sosial atau politik/pemerintahan	Bila mendukung dua diantara kegiatan ekonomi, sosial atau politik/pemerintahan	Bila mendukung kegiatan ekonomi, sosial dan politik/pemerintahan

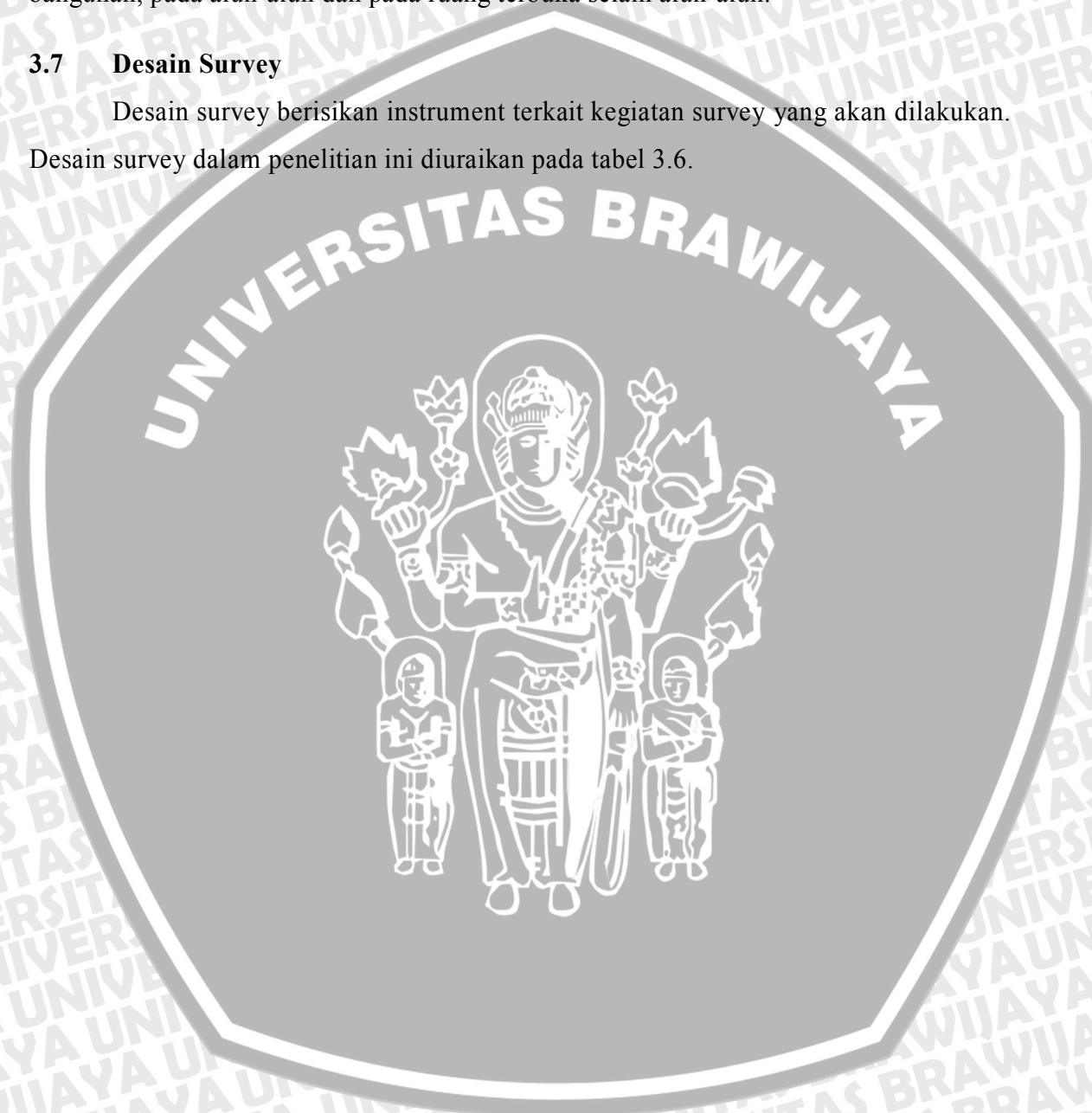
Selanjutnya keseluruhan objek penelitian diberi nilai untuk seluruh variabel dan hasilnya dijumlahkan. Objek penelitian yang potensial untuk dilestarikan adalah objek yang memiliki nilai lebih besar dari nilai rata-rata dari keseluruhan objek bangunan. Potensi pelestarian pada alun-alun dan pada kawasan didasarkan pada perkembangan dan perubahan yang terjadi, pemanfaatannya saat ini dikaitkan dengan nilai yang masih dapat dipertahankan serta antisipatif terhadap perkembangan di masa mendatang.

### 3.6.4 Arahan Pelestarian Kawasan Alun-alun Kota Malang

Arahan pelestarian merupakan hasil akhir yang diberikan dalam studi ini, yaitu dengan menentukan arahan pelestarian yang sesuai pada kawasan Alun-alun Kota Malang baik dalam bentuk arahan pelestarian secara fisik maupun non fisik pada bangunan, pada alun-alun dan pada ruang terbuka selain alun-alun.

### 3.7 Desain Survey

Desain survey berisikan instrument terkait kegiatan survey yang akan dilakukan. Desain survey dalam penelitian ini diuraikan pada tabel 3.6.



**Tabel 3.6 Desain Survey**

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
Mengidentifikasi karakteristik bangunan dan lingkungan di kawasan Alun-alun Kota Malang	Tata guna lahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola sebaran penggunaan lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis peruntukan lahan</li> <li>• Peta tata guna lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi</li> <li>• Dokumen RDTRK Kec. Klojen dan dokumen rencana tata ruang yang lebih fokus pada wilayah studi (RTRK dan sebagainya)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey primer</li> <li>• Survey sekunder: Bappeko Malang</li> </ul>	Analisis deskriptif	Karakteristik penggunaan lahan di Kawasan Alun-alun Kota Malang
	Kondisi bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan massa bangunan</li> <li>• Fungsi bangunan</li> <li>• Usia bangunan</li> <li>• Intensitas bangunan</li> <li>• Keterawatan bangunan</li> <li>• Fasade bangunan</li> <li>• Gaya bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebaran dan jumlah bangunan</li> <li>• Peta persil</li> <li>• Data usia bangunan</li> <li>• Data luas kavling, luas bangunan, jumlah lantai, GSB dan tinggi bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi</li> <li>• Dokumen RDTRK Kec. Klojen dan dokumen rencana tata ruang yang lebih fokus pada wilayah studi (RTRK dan sebagainya)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey primer</li> <li>• Survey sekunder: Bappeko dan Dinas Wasbangdal Kota Malang</li> </ul>	Analisis deskriptif	Karakteristik kondisi bangunan di Kawasan Alun-alun Kota Malang
	Ruang terbuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebaran ruang terbuka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi fisik ruang terbuka</li> <li>• Luas ruang terbuka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey primer</li> </ul>	Analisis deskriptif	Karakteristik ruang terbuka di Kawasan Alun-alun Kota Malang
	Sirkulasi dan parkir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaringan jalan</li> <li>• Kondisi ruang parkir</li> <li>• Pedestrian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hirarki jalan</li> <li>• Dimensi jalan</li> <li>• Perkerasan jalan</li> <li>• Arah sirkulasi</li> <li>• Peta jaringan jalan</li> <li>• Sebaran ruang parkir</li> <li>• Kualitas fisik ruang parkir</li> <li>• Sebaran pedestrian</li> <li>• Kualitas fisik pedestrian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi</li> <li>• Dokumen RDTRK Kec. Klojen dan dokumen rencana tata ruang yang lebih fokus pada wilayah studi (RTRK dan sebagainya)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey primer</li> <li>• Survey sekunder: Bappeko dan Dinas Wasbangdal Kota Malang</li> </ul>	Analisis deskriptif	Karakteristik sirkulasi dan parkir di Kawasan Alun-alun Kota Malang

Lanjutan tabel 3.6

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
	Citra kawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Path</li> <li>• Landmark</li> <li>• Nodes</li> <li>• Edge</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta ruas-ruas jalan yang ada di kawasan</li> <li>• Rute pergerakan orang di kawasan</li> <li>• Informasi mengenai bangunan yang menjadi tengaran di kawasan</li> <li>• Lokasi pemusatan kegiatan</li> <li>• Kondisi fisik kawasan</li> <li>• Area terbangun dan tak terbangun</li> <li>• Data primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi dan wawancara</li> <li>• Dokumen RDTRK Kec. Klojen dan dokumen rencana tata ruang yang lebih fokus pada wilayah studi (RTRK dan sebagainya)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey primer</li> <li>• Survey sekunder: Bappeko dan Dinas Wasbangdal Kota Malang</li> </ul>	Analisis deskriptif	Citra kawasan Alun-alun Kota Malang
	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat aktivitas</li> <li>• Pelaku aktivitas</li> <li>• Waktu aktivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey primer</li> </ul>	Analisis deskriptif	Karakteristik aktivitas di Kawasan Alun-alun Kota Malang
Mengidentifikasi sejarah dan perkembangan Kawasan Alun-alun Kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan guna lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan penggunaan lahan</li> <li>• Perubahan penggunaan lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data time series perubahan lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil observasi, wawancara</li> <li>• Time series RDTRK Kec. Klojen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey primer</li> <li>• Survey sekunder: Bappeko, Dinas Wasbangdal Kota Malang</li> </ul>	Analisis deskriptif: metode sinkronik-diakronik	Perkembangan guna lahan di Kawasan Alun-alun Kota Malang
	Perubahan kondisi fisik alun-alun	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data time series kondisi fisik alun-alun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil wawancara dan observasi</li> <li>• Dokumen sejarah dan foto time series perkembangan Kota Malang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey primer</li> <li>• Survey sekunder: Perpustakaan Kota Malang</li> </ul>	Analisis deskriptif: metode sinkronik-diakronik	Perkembangan kondisi fisik Alun-alun Kota Malang
	Perubahan massa bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan sebaran dan jumlah bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data time series jumlah bangunan disekitar alun-alun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil wawancara dan observasi</li> <li>• Dokumen sejarah dan Foto time series perkembangan Kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey primer</li> <li>• Survey sekunder: Perpustakaan Kota Malang</li> </ul>	Analisis deskriptif: metode sinkronik-diakronik	Perkembangan massa bangunan di Kawasan Alun-alun

Lanjutan tabel 3.6

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
Perubahan bangunan	gaya	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Foto time series bangunan di sekitar alun-alun</li> </ul>	Malang <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil wawancara dan observasi</li> <li>Dokumen sejarah dan foto time series perkembangan Kota Malang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey primer</li> <li>Survey sekunder: Perpustakaan Kota Malang</li> </ul>	Analisis deskriptif: metode sinkronik-diakronik	Kota Malang Perkembangan gaya bangunan di kawasan Alun-alun Kota Malang
Perubahan bangunan	fungsi	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data time series perubahan pemanfaatan bangunan disekitar alun-alun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil wawancara dan observasi</li> <li>Dokumen sejarah dan foto time series perkembangan Kota Malang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey primer</li> <li>Survey sekunder: Perpustakaan Kota Malang</li> </ul>	Analisis deskriptif: metode sinkronik-diakronik	Perkembangan fungsi bangunan di kawasan Alun-alun Kota Malang
Perubahan citra kawasan	elemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan elemen <i>path</i></li> <li>Perubahan elemen <i>landmark</i></li> <li>Perubahan elemen <i>node</i></li> <li>Perubahan elemen <i>edge</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan karakter bangunan dan lingkungan di Kawasan Alun-alun Kota Malang (jalur pergerakan, tengaran, pusat aktivitas, kondisi fisik kawasan)</li> <li>Citra Kawasan Alun-alun Kota Malang saat ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil wawancara dan observasi</li> <li>Dokumen sejarah dan foto time series perkembangan Kota Malang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey primer</li> <li>Survey sekunder: Perpustakaan Kota Malang</li> </ul>	Analisis deskriptif	Perubahan citra kawasan Alun-alun kota Malang
Perubahan aktivitas		<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan sifat aktivitas</li> <li>Perubahan pelaku aktivitas</li> <li>Perubahan waktu aktivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah perkembangan Kota Malang</li> <li>Karakteristik aktivitas di kawasan Alun-alun Kota Malang saat ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil wawancara dan observasi</li> <li>Dokumen sejarah dan foto time series perkembangan Kota Malang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey primer</li> <li>Survey sekunder: Perpustakaan Kota Malang</li> </ul>	Analisis deskriptif: metode sinkronik-diakronik	Perkembangan aktivitas di Kawasan Alun-alun Kota Malang

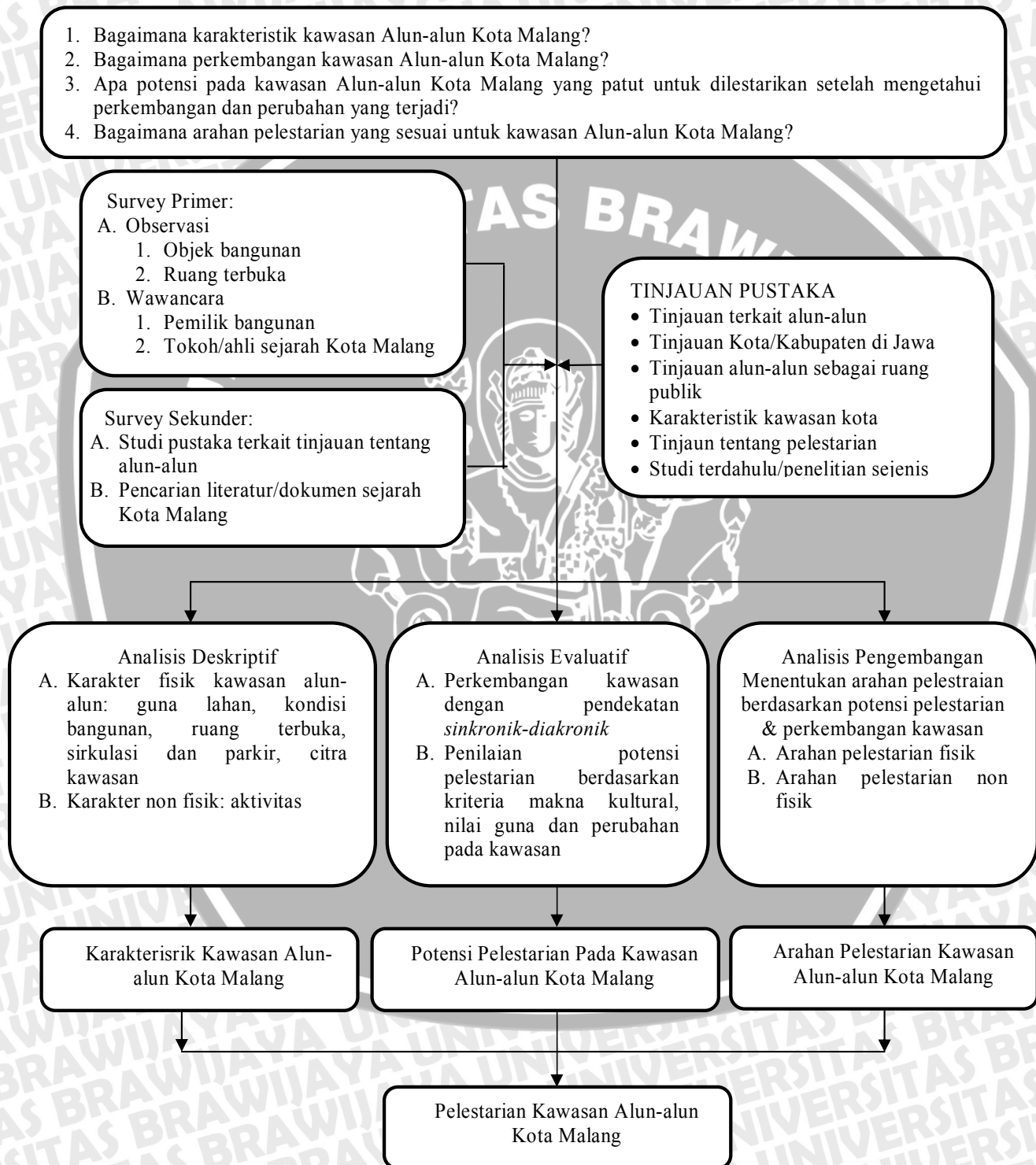


Lanjutan tabel 3.6

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
Menganalisis dan mencari potensi pada kawasan Alun-alun Kota Malang yang patut untuk dilestarikan	Kriteria makna kultural	Estetika Kejamakan Kelangkaan Keluarbiasaan Peranan sejarah Memperkuat kawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data perubahan kondisi fisik bangunan</li> <li>• Data perubahan massa bangunan</li> <li>• Data perubahan gaya bangunan</li> <li>• Peta persil bangunan di kawasan alun-alun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil wawancara dan observasi</li> <li>• Dokumen sejarah dan foto time series perkembangan karakteristik bangunan di kawasan Alun-alun Kota Malang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey primer: observasi, wawancara</li> <li>• Survey sekunder: Perpustakaan Kota Malang</li> </ul>	Analisis evaluatif: scoring	Potensi pelestarian Pada Kawasan Alun-alun Kota Malang
	Nilai guna		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data perubahan fungsi bangunan</li> </ul>			Analisis deskriptif didasarkan pada pustaka	
	Perkembangan alun-alun		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis perkembangan pada alun-alun</li> </ul>				
	Perkembangan kawasan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis perkembangan kawasan</li> </ul>				
Menentukan arahan pelestarian yang sesuai pada Kawasan Alun-alun Kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Arahan pelestarian fisik</li> <li>•Arahan pelestarian non fisik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arahan pelestarian pada bangunan</li> <li>• Arahan pelestarian pada alun-alun</li> <li>• Arahan pelestarian pada ruang terbuka selain alun-alun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan Kawasan Alun-alun Kota Malang</li> <li>• Potensi pelestarian pada Kawasan Alun-alun Kota Malang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis perkembangan Kawasan Alun-alun Kota Malang</li> <li>• Hasil analisis potensi pelestarian pada Kawasan Alun-alun Kota Malang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey primer: observasi, wawancara</li> <li>• Survey sekunder: Bapeko, Dinas Wasbangdal, Perpustakaan Kota Malang</li> </ul>	Analisis developme nt	Pelestarian Kawasan Alun-alun Kota Malang

### 3.8 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Diagram alir dalam penelitian Pelestarian Kawasan Alun-alun Kota Malang ini dapat dilihat pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 Diagram Alir Penelitian.

